

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya, sedangkan untuk tujuan bank sendiri adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi. Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu yaitu pada saat jatuh tempo sesuai pada perjanjian awal pada saat pembukaan simpanan deposito. Dari simpanan yang ditawarkan bank, deposito adalah simpanan yang paling mahal karena bunga yang di berikan untuk simpanan deposito relative lebih mahal dari pada simpanan tabungan dan simpanan giro.

Deposito yang ditawarkan oleh bank terdiri dari beragam jenis. Dari deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposit on call baik dalam mata uang rupiah maupun mata uang asing. Deposito yang diterbitkan dalam valuta asing (valas), biasanya diterbitkan oleh bank devisa. Deposito sendiri memiliki jangka waktu tertentu yaitu satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dua belas bulan, dan duam puluh empat bulan.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini dilakukan penelitian di Bank BTN Cabang Gresik, pada bank tersebut produk *funding* yang ditawarkan adalah

giro, tabungan batara, tabungan prima, tabungan junior, tabungan haji regular, dan deposito. Sedangkan untuk produk lending adalah kredit consumer, kredit pemilikan rumah, kredit kepemilikan apartemen, kredit agunan rumah, kredit modal kerja, kredit usaha rakyat, dan lain-lain.

Dari tujuan yang telah dilakukan dalam penelitian di bank BTN Cabang Gresik, maka dapat di peroleh hasil sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui syarat dan ketentuan deposito berjangka rupiah, untuk syarat yang harus dipenuhi apabila pembukaan deposito berjangka rupiah dilakukan oleh perorangan adalah identitas diri (KTP/SIM/Paspor) dan untuk lembaga syarat yang harus dipenuhi adalah KTP pejabat yang berwenang, akte pendirian perusahaan serta perubahan yang paling terakhir jika ada, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak), SIUP, TDP, dan surat ijin usaha lainnya. Sedangkan ketentuan yang harus di penuhi dalam nilai nominal minimum untuk perorangan sebesar Rp 1.000.000, Sedangkan nilai minimum nominal untuk lembaga sebesar Rp 5.000.000. Sedangkan system pembayaran bunga dapat dilkauan dengan kapitalisasi ke dalam pokok, bunga dapat di transfer ke rekening tabungan BTN (dapat digunakan untuk pembayaran angsuran rumah, dan lain-lain), dan bunga ditransfer ke rekening bank lain dan Pada pencairan deposito, terdapat tiga alternatif yaitu diambil secara tunai, dipindahbukukan ke rekening tabungan atau giro, dan ditransfer atau dikliringkan di rekening pada bank lain.

2. Dapat mengetahui prosedur pembukaan deposito berjangka rupiah yang dilakukan melengkapinya syarat-syarat, mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dan mengisi formulir yang telah disediakan oleh pihak bank. Sedangkan dalam penyetoran awal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan cara tunai dan pemindahbukuan. Dimana pada masing-masing cara tersebut mengaitkan antara bagian *customer service* dan *teller*.
3. Dapat mengetahui tentang perhitungan bunga deposito berjangka rupiah, pada perhitungan bunga deposito berjangka rupiah apabila nominal lebih dari Rp 7.500.000 maka deposan akan dikenakan pajak 20%, dan apabila kurang dari nominal tersebut deposan tidak dikenakan pajak. Dan rumus yang dipakai untuk perhitungan bunga adalah sebagai berikut :
4. Dapat mengetahui tentang prosedur pencairan deposito berjangka rupiah seperti pencairan deposito berjangka rupiah dapat dilakukan secara tunai, secara non tunai atau di pindahbukukan, dan dengan cara menggunakan surat kuasa.
5. Dapat mengetahui tentang perhitungan penalty deposito berjangka rupiah, pada pengenaan penalty adalah deposan telah mencairkan deposito berjangka rupiahnya sebelum jatuh tempo. Dan untuk perhitungan penalty apabila deposito berjangka rupiah sebelum jatuh tempo, deposan akan dikenakan biaya penalty 0.5% dari jumlah nominal.

6. Dapat mengetahui tentang prosedur perpanjangan deposito berjangka rupiah, untuk perpanjangan deposito berjangka rupiah dapat dilakukan dengan otomatis dan non otomatis. Perpanjangan secara otomatis deposito berjangka rupiah akan diperpanjang secara otomatis apabila telah jatuh tempo dan deposan tidak perlu konfirmasi ke bank, sedangkan non otomatis deposan harus konfirmasi ke bank untuk perpanjangan deposito berjangka rupiah apabila telah jatuh tempo.
7. Dapat mengetahui tentang manfaat apabila menempatkan dana di deposito berjangka rupiah, manfaat yang diperoleh bagi bank adalah bank dapat memperoleh dana yang lebih lama untuk disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit, sedang bagi deposan adalah deposan akan memperoleh bunga yang tinggi dan memperoleh keamanan dari dana yang dimilikinya.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang “Pelaksanaan Deposito Berjangka Rupiah Di Bank BTN Cabang Gresik”.

Ada beberapa saran bagi bank BTN Cabang Gresik :

1. Sebaiknya bank BTN Cabang Gresik menaikan biaya penalty yang akan diberikan kepada deposan yang akan mencairkan dananya sebelum jatuh tempo, dari 0.5% menjadi 2%.
2. Sebaiknya bank BTN Cabang Gresik dalam memberikan deposito berjangka kepada lembaga terdapat perjanjian tertulis untuk pencairan

dengan surat kuasa mencantumkan nama-nama pejabat yang dikuasakan untuk dapat mencairkan deposito berjangka rupiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismail. 2010. Manajemen Perbankan, Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenamedia Group
- Kasmir. 2012. Dasar-dasar Perbankan, Edisi revisi 10. Jakarta: Rajawali Pers
- Kasmir. 2012. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi revisi 2012, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Republik Indonesia. 1998. Undang-undang No. 10/1998 Tentang Perubahan UU. No. 7/1992 tentang perbankan
- www.btm.co.id